

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari *financial flexibility* yang diukur melalui *cash flexibility* dan *debt flexibility*, *cash conversion cycle* sebagai alat ukur untuk *working capital management*, dan ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset perusahaan terhadap *financial distress* yang diukur melalui perhitungan *modified Altman's Z-score (Z"-score)* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang ada di Indonesia selama periode tahun 2022–2024. Hasil dari penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab IV, disimpulkan bahwa H_{01} ditolak, artinya variabel *financial flexibility* berpengaruh secara negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab IV, disimpulkan bahwa H_{02} diterima, artinya variabel *cash conversion cycle* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab IV, disimpulkan bahwa H_{03} ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada bab IV, disimpulkan bahwa H_{04} ditolak, artinya variabel *financial flexibility*, *cash conversion cycle*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang didapatkan melalui perhitungan *Altman's Z-score* yang dimodifikasi (*Z''-score*) saja, sedangkan perhitungan untuk pengukuran *financial distress* bisa lebih banyak dari itu.
2. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *financial flexibility* dengan perhitungan tingkat *cash and debt flexibility* (peningkatan utang dan kas) *ratio*, *working capital management* dengan indikator *cash conversion cycle*, dan *firm's size* dengan perhitungan dari total aset perusahaan saja, sedangkan perhitungan untuk mengukur *financial flexibility*, *working capital management*, dan *firm's size* tidak sebatas hanya berdasarkan itu saja.
3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal perusahaan yang terdaftar pada sektor tekstil dan garmen di BEI dengan periode tahun 2022–2024, dan total populasi penelitian hanya berjumlah 22 perusahaan saja, yang mana jumlah populasi dinilai sedikit dan takut tidak akan mencukupi jumlah minimum sampel penelitian setelah dilakukan pemilihan sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen di Indonesia, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis kepada beberapa pihak terkait.

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya mengelola *financial flexibility* dan ukuran perusahaan sebagai strategi dalam memitigasi risiko *distress*.

Manajemen disarankan untuk tidak menggunakan seluruh kapasitas utang secara maksimal pada kondisi ekonomi stabil, melainkan memiliki *spare debt capacity* dan cadangan kas yang moderat. Strategi ini berfungsi sebagai alat likuiditas saat perusahaan menghadapi guncangan eksternal. Selain itu, manajemen didorong untuk melakukan ekspansi aset yang baik agar dapat mencapai skala ekonomi, karena basis aset yang kuat terbukti mampu menurunkan risiko *financial distress*. Terkait *working capital management*, meskipun *cash conversion cycle* tidak berpengaruh signifikan secara statistik, manajemen sebaiknya menghindari kebijakan pemangkasan siklus kas yang terlalu agresif dan lebih berfokus pada keseimbangan siklus operasional yang moderat untuk menjaga kelancaran rantai pasok.

2. Bagi investor

Bagi para investor yang menanamkan modalnya di sektor tekstil dan garmen, investor disarankan untuk menggunakan indikator *financial flexibility* dan total aset perusahaan sebagai sinyal utama dalam menilai keamanan investasi. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang fleksibel dan aset yang besar terbukti secara empiris memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap risiko *financial distress*. Investor juga sebaiknya melakukan analisis fundamental yang komprehensif dan tidak hanya terpaku pada rasio *cash conversion cycle* saja sebagai indikator tunggal kesehatan keuangan, mengingat variabel ini tidak terbukti menjadi faktor utama terhadap *financial distress* pada sektor ini. Pemahaman mengenai strategi pengelolaan utang dan aset perusahaan akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan meminimalkan risiko kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas cakupan analisis agar mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini. Mengingat adanya indikasi arah hubungan negatif pada variabel *cash conversion cycle* yang berbeda dengan hipotesis awal, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji kemungkinan adanya

hubungan non-linear, seperti pola *U-shaped*, antara manajemen modal kerja dan *financial distress*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar mata uang, atau suku bunga acuan, sebagai variabel moderasi atau kontrol. Hal ini penting mengingat industri tekstil sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi global. Perluasan objek penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan sektor tekstil dengan sektor manufaktur lainnya dari negara luar atau membandingkan terhadap sektor yang bukan hanya manufaktur saja di Indonesia. Terakhir, memperpanjang periode pengamatan juga sangat disarankan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kuat dan akurat.

